

**PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA, NILAI TUKAR,
PROFITABILITAS, DAN STRUKTUR MODAL
TERHADAP *RETURN* SAHAM
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERCATAT DI BEI PADA TAHUN 2018 – 2021)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi

Oleh :

Michael Jonathan

6041801090

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA AKUNTANSI

Terakreditasi oleh BAN-PT 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2022

***THE EFFECT OF INTEREST RATE, EXCHANGE RATE,
PROFITABILITY, AND CAPITAL STRUCTURE TO
STOCK RETURN
(EMPIRICAL STUDY ON BANKING COMPANIES LISTED ON
THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2018-2021)***



UDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of requirements for
Bachelor's Degree in Accounting*

By :

Michael Jonathan

6041801090

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMY

PROGRAM IN ACCOUNTING

Accredited by National Accreditation Agency

BAN-PT 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2022

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI SARJANA AKUNTANSI



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA, NILAI TUKAR,
PROFITABILITAS, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP
RETURN SAHAM
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERCATAT DI BEI PADA TAHUN 2018 – 2021)**

Oleh :

Michael Jonathan

6041801090

Bandung, Agustus 2022

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Felisia, S.E., AMA., M.Ak., CMA.

Pembimbing Skripsi,

Dr. Muliawati, S.E., M.Si., Ak., CA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama (sesuai akte lahir) : Michael Jonathan
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 5 Juni 2000
NPM : 6041801090
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA, NILAI TUKAR,
PROFITABILITAS, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP
RETURN SAHAM
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERCATAT DI BEI PADA TAHUN 2018 – 2021)**

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:

Dr. Muliawati, S.E., M.Si., Ak., CA.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Ada pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sudur, atau tafsir dengan jelas saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapat gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta

Bandung,

Dinyatakan tanggal 29 Juli 2022

Pembuat Pernyataan:



(Michael Jonathan)

ABSTRAK

Pada zaman ini, investasi adalah kegiatan yang populer dan banyak diminati masyarakat. Hal ini dapat dilihat pada jumlah investor dan calon investor yang terus meningkat seiring waktu berjalan. Tujuan utama kegiatan investasi adalah untuk memperoleh keuntungan yang besar. Salah satu instrumen pasar yang populer saat ini adalah saham. Berdasarkan perkembangan saham pada belakangan ini, saham pada industri perbankan adalah salah satu saham pilihan untuk investasi. Pergerakan saham perbankan berkaitan dengan banyak faktor seperti tingkat suku bunga, nilai tukar, profitabilitas, dan struktur modal. Berhubung kegiatan investasi saham sangat relevan dan penting pada zaman ini, pemahaman atas faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham seperti pada saham perbankan adalah hal yang penting.

Tujuan seorang investor berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan yang besar. Sebab itu, investor saham perlu memperhatikan aspek *return* saham. Berhubung *return* saham dipengaruhi oleh kinerja perusahaan, investor perlu melakukan analisis pada kondisi perusahaan agar dapat memastikan *return* saham yang memuaskan. Hal ini dapat dilakukan menggunakan analisis fundamental makro dan mikro. Berbagai pandangan dan analisis yang dideskripsikan di atas dapat dilakukan pula pada perusahaan perbankan. Berdasarkan analisis fundamental, faktor yang mempengaruhi *return* saham perusahaan adalah tingkat suku bunga, nilai tukar, profitabilitas, dan struktur modal. Tingkat suku bunga yang merupakan komponen keuntungan bunga bank diukur menggunakan *BI 7-Days Reverse Repo Rate*, nilai tukar yang merupakan komponen utama kegiatan bank devisa diukur menggunakan nilai tukar *dollar AS-rupiah*, profitabilitas yang menggambarkan kinerja perusahaan diukur menggunakan *Return on Asset*, dan Struktur modal yang menunjukkan sumber pendanaan perusahaan diukur menggunakan rasio *Debt to Equity*.

Metode penelitian yang digunakan di penelitian ini adalah *hypothetico deductive method*. Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021 dengan sampel penelitian yang ditentukan dengan *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder. Pengolahan dan pengujian hipotesis dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 21.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat suku bunga, nilai tukar, dan struktur modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham. Secara simultan, tingkat suku bunga, nilai tukar, profitabilitas, dan struktur modal berpengaruh terhadap *return* saham. Saran untuk investor atau calon investor adalah untuk memperhatikan aspek profitabilitas perusahaan ketika mempertimbangkan saham perusahaan agar dapat memperoleh gambaran yang memadai pada saham perusahaan. Saran untuk peneliti berikutnya adalah untuk menambahkan variabel penelitian dan menggunakan sampel yang berbeda agar dapat memperkaya wawasan mengenai saham.

Kata kunci : *BI 7-Days Reverse Repo Rate*, DER, nilai tukar *dollar AS – rupiah*, profitabilitas, *return* saham, ROA, sektor perbankan, struktur modal, tingkat suku bunga

ABSTRACT

In this day and age, investing is a popular activity and much in demand by the public. This can be seen in the number of investors and potential investors who continue to increase over time. The main purpose of investment activities is to obtain large profits. One of the most popular market instruments today is the stock. Based on recent stock developments, stocks in the banking industry are one of the stocks of choice for investment. The movement of banking stocks is related to many factors such as interest rates, exchange rates, profitability, and capital structure. Since stock investment activities are very relevant and important in this day and age, understanding the factors that influence stock price movements such as in banking stocks is important.

The goal of an investor to invest is to get a big profit. Therefore, stock investors need to pay attention to aspects of stock returns. Since stock returns are influenced by company performance, investors need to analyze the company's condition in order to ensure satisfactory stock returns. This can be done using macro and micro fundamental analysis. The various views and analyzes described above can also be applied to banking companies. Based on fundamental analysis, the factors that influence the company's stock return are interest rates, exchange rates, profitability, and capital structure. The interest rate which is a component of bank interest profits is measured using the BI 7-Day Reverse Repo Rate, the exchange rate which is the main component of foreign exchange bank activities is measured using the US dollar-rupiah exchange rate, profitability which describes the company's performance is measured using Return on Assets, and Structure capital which indicates the company's source of funding is measured using the ratio of Debt to Equity.

The research method used in this study is the hypothetico deductive method. The research object used is the banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021 with a research sample determined by purposive sampling. The data used in this research is secondary data. Hypothesis processing and testing was carried out using the SPSS 21 application.

The results of this study indicate that interest rates, exchange rates, and capital structure partially have no effect on stock returns, while profitability has an effect on stock returns. Simultaneously, interest rates, exchange rates, profitability, and capital structure affect stock returns. Suggestions for investors or potential investors are to pay attention to the profitability aspect of the company when considering the company's shares in order to obtain an adequate picture of the company's shares. Suggestions for the next researcher are to add research variables and use different samples in order to enrich insight into stocks.

Keywords: BI 7-Days Reverse Repo Rate, DER, US dollar – rupiah exchange rate, profitability, stock returns, ROA, banking sector, capital structure, interest rates

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, rahmat, dan lindungan yang diberikan-Nya sehingga skripsi dengan judul “Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar, Profitabilitas, dan Struktur Modal Terhadap Return Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Tercatat di BEI pada Tahun 2019-2021)” dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik tanpa dukungan, bimbingan, serta masukan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Keluarga yang selalu bersedia membantu dan memberi dukungan baik secara mental ataupun secara fisik secara langsung sejak awal masuk perkuliahan di Universitas Katolik Parahyangan hingga pembentukan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Muliawati, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku dosen pembimbing yang sangat sabar, berperan, dan telah membimbing dengan baik sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan
3. Ibu Puji Astuti Rahayu, SE., Ak., M.Ak., CA. selaku dosen wali yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan dan perhatian selama proses perkuliahan sejak awal sampai akhir
4. Filipus Jevan Sutiono, Timothy Christian Gunadi, Chintya Monikha Martari, dan Reyski Auryn selaku teman baik yang telah berbagi pengalaman yang beragam dan sangat membantu saat menempuh studi sarjana akuntansi
5. Seluruh dosen pengajar yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang tidak ternilai selama proses studi di Universitas Katolik Parahyangan
6. Pihak lainnya yang namanya tidak dapat disebut satu per satu

Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang dapat membantu

memperbaiki kesalahan didalam skripsi ini akan penulis terima sebagai motivasi untuk dapat menghasilkan karya tulis yang lebih baik lagi kedepannya. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan ilmu dan manfaat bagi banyak pihak.

Bandung, 29 Juli 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Michael Jonathan', written over a faint, circular stamp or watermark.

Michael Jonathan

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat penelitian.....	5
1.5. Kerangka Pemikiran	6
1.5.1. Pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap <i>Return Saham</i>	7
1.5.2. Pengaruh Nilai Tukar pada <i>Return Saham</i>	8
1.5.3. Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Return Saham</i>	8
1.5.4. Pengaruh Struktur Modal terhadap Return Saham	9
1.5.5. Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar, Profitabilitas, dan Struktur Modal terhadap <i>Return Saham</i>	9
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. Investasi.....	11
2.2. Saham	12
2.2.1. Jenis Saham.....	12
2.2.2. Teori <i>Shareholder</i>	13
2.2.3. Harga Saham	13
2.2.4. Likuiditas Saham	13

2.2.5. <i>Return Saham</i>	14
2.3. Analisis Fundamental.....	15
2.4. Bank	16
2.4.1. Jasa Bank Lainnya	17
2.4.2. Jenis-Jenis Bank.....	19
2.4.4. Bank Sentral.....	20
2.4.5. Kesehatan Bank	21
2.5. Faktor-Faktor yang Dapat Mempengaruhi <i>Return Saham Bank</i>	22
2.5.1. Suku Bunga.....	23
2.5.1.1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Suku Bunga	23
2.5.1.2. BI 7-Day Reverse Repo Rate.....	25
2.5.2. Nilai Tukar	25
2.5.3. Profitabilitas.....	25
2.5.4. Struktur Modal	26
2.6. Penelitian Terdahulu	27
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN	35
3.1. Metode Penelitian.....	35
3.1.1. Jenis Penelitian.....	37
3.1.2. Variabel Penelitian.....	37
3.1.2.1. Variabel Bebas.....	37
3.1.2.2. Variabel Terikat	39
3.1.2.3. Operasionalisasi Variabel	40
3.1.3. Populasi Penelitian.....	41
3.1.4. Sampel Penelitian.....	42
3.1.5. Metode Pengumpulan Data.....	43
3.1.6. Metode Pengolahan dan Analisis Data	44

3.1.6.1. Analisis Statistik Deskriptif	45
3.1.6.2. Uji Asumsi Klasik.....	45
3.1.6.3. Transformasi Data	47
3.1.6.4. Pendeteksian Data <i>Outlier</i>	47
3.1.6.5. Analisis Regresi Linear Berganda	48
3.1.6.6. Uji Hipotesis	49
3.2. Objek Penelitian	51
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	58
4.1. Hasil Pengumpulan dan Pengolahan Data	58
4.1.1. Analisis Statistik Deskriptif	58
4.1.1.1. Tingkat Suku Bunga	60
4.1.1.2. Nilai Tukar.....	63
4.1.1.3. Profitabilitas.....	65
4.1.1.4. Struktur Modal.....	68
4.1.1.5. <i>Return</i> Saham.....	71
4.1.2. Uji Asumsi Klasik.....	75
4.1.2.1. Uji Normalitas	75
4.1.2.2. Uji Multikolinearitas.....	78
4.1.2.3. Uji Heteroskedastisitas	79
4.1.2.4. Uji Autokorelasi.....	80
4.1.3. Regresi Linear Berganda.....	80
4.1.4. Uji Hipotesis	82
4.1.4.1. Uji t	82
4.1.4.2. Uji F	83
4.1.4.3. Koefisien Determinasi	84
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian	84

4.2.1. Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap <i>Return</i> Saham	85
4.2.2. Pengaruh Nilai Tukar Terhadap <i>Return</i> Saham	86
4.2.3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Return</i> Saham	87
4.2.4. Pengaruh Struktur Modal Terhadap <i>Return</i> Saham	88
4.2.5. Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar, Profitabilitas, dan Struktur Modal Terhadap <i>Return</i> Saham	89
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	90
5.1. Kesimpulan.....	90
5.2. Saran.....	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Tabel Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel	40
Tabel 3.2. Kriteria Sampel	42
Tabel 3.3. Sampel Perusahaan	43
Tabel 4.1. Hasil Pengumpulan dan Pengolahan Data Tingkat Suku Bunga	60
Tabel 4.2. Hasil Pengumpulan dan Pengolahan Data Nilai Tukar.....	63
Tabel 4.3. Hasil Olah Data Profitabilitas	65
Tabel 4.4. Hasil Olah Data Struktur Modal	68
Tabel 4.5. Hasil Olah Data <i>Return</i> Saham	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Pergerakan Indeks IDX Subsektor Perbankan	2
Gambar 1.2. Kerangka Pemikiran	10
Gambar 4.1. Statistik Deskriptif Data Penelitian	58
Gambar 4.2. Hasil Uji Normalitas.....	75
Gambar 4.3. Hasil Uji Normalitas – Transformasi Logaritma Natural.....	76
Gambar 4.4. Boxplot <i>return</i> saham.....	77
Gambar 4.5. Boxplot struktur modal.....	77
Gambar 4.6. Hasil Uji Normalitas – Transformasi Logaritma Natural dan Tanpa Data Outlier.....	78
Gambar 4.7. Hasil Uji Multikolinearitas.....	79
Gambar 4.8. Hasil Uji Heteroskedastisitas	79
Gambar 4.9. Hasil Uji Autokorelasi.....	80
Gambar 4.10. Hasil Regresi Linear Berganda	81
Gambar 4.11. Hasil Uji t	82
Gambar 4.12. Hasil Uji F	83
Gambar 4.13. Hasil Koefisien Determinasi	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Proses Sampling

Lampiran 2. Data Tingkat Suku Bunga

Lampiran 3. Data Nilai Tukar

Lampiran 4. Perhitungan *Return on Asset*

Lampiran 5. Perhitungan *Debt to Equity*

Lampiran 6. Perhitungan *Return Saham*

Lampiran 7. Gabungan Data Penelitian

Lampiran 8. Gabungan Data Penelitian – Transformasi LN

Lampiran 9. Gabungan Data Penelitian – Transformasi LN dan Tanpa Outlier

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada zaman ini, kegiatan investasi telah dikenal dan diminati oleh masyarakat secara luas. Hal ini terlihat pada peningkatan jumlah investor di pasar modal. Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia, jumlah investor pasar modal tercatat sebesar 7,48 juta investor pada akhir tahun 2021. Jumlah pada akhir tahun 2021 tersebut menunjukkan peningkatan jumlah investor sebesar 92,99% dibandingkan dengan data akhir tahun 2020 yang mencatat jumlah investor sebesar 3,88 juta (Liputan6, 2022).

Investasi dapat didefinisikan sebagai komitmen penanaman dana untuk mendapatkan keuntungan di masa depan (Reily dan Brown, 2012 : 4). Tujuan seorang investor melakukan investasi umumnya meliputi keinginan untuk memperoleh keuntungan atau *return* yang besar. Semakin besar potensi keuntungan yang dapat diperoleh, semakin menarik investasinya bagi investor. Dari keseluruhan instrumen investasi yang tersedia, saham adalah salah satu pilihan yang cocok dengan tujuan seorang investor.

Saham adalah surat berharga yang menunjukkan hak kepemilikan atas perusahaan (Rahman, 2018:69). Bentuk pengembalian atau *return* pada investasi saham adalah dividen yang diberikan oleh perusahaan dan *capital gain* atas perubahan nilai saham. Besar kedua bentuk *return* saham ini dipengaruhi oleh kinerja perusahaan. Agar *return* saham dapat dipastikan besar, investor saham perlu menganalisis keseluruhan kondisi pada perusahaan dan pasar saham sebelum menentukan keputusan investasinya.

Berdasarkan perkembangan pasar saham belakangan ini, saham pada sektor perbankan adalah salah satu pilihan saham yang terbaik untuk diinvestasikan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2017), perbankan memiliki fungsi utama sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat yang bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan perbankan memiliki peranan yang penting dalam kegiatan bisnis perusahaan sektor lainnya dan perekonomian negara sehingga menarik untuk diinvestasikan. Selain itu, kinerja dan prospektif perbankan dinilai baik di antara sektor lainnya dalam pasar

modal. Penilaian ini terlihat pada periode 21-25 Februari 2022, dimana investor asing melakukan aksi *net buy* pada saham Indonesia hingga 4.42 triliun rupiah. Disebutkan bahwa alasan investor asing melakukan aksi *net buy* tersebut meliputi kondisi saham *big cap* di Indonesia yang didominasi dengan bank, penilaian bahwa perusahaan perbankan memiliki valuasi yang baik, dan tersedianya prospek kenaikan suku bunga yang dapat diuntungkan (CNBC Indonesia, 2022).

Gambar 1.1
Pergerakan Indeks IDX Subsektor Perbankan



Sumber : Investing.com (2022)

Seperti sektor lainnya, saham pada sektor perbankan tidak selalu dalam kondisi yang baik. Harga saham perbankan selalu mengalami perubahan seiring waktu berjalan. Hal ini dapat dilihat pada pergerakan saham indeks IDX Banking di gambar 1.1, dimana harga saham perbankan banyak berfluktuasi pada periode tahun 2018-2021. Setiap fluktuasi pergerakan harga saham pada sektor perbankan sepertinya dipengaruhi oleh beberapa faktor tertentu.

Faktor pertama yang mempengaruhi fluktuasi saham adalah tingkat suku bunga. Menurut Hery (2020:58), kegiatan operasi perbankan berpusat pada bunga jasa pinjaman dan simpanan sehingga perubahan pada tingkat suku bunga akan mempengaruhi kinerjanya. Tingkat kedua bunga tersebut berlandasan atas tingkat suku bunga acuan yang berlaku. Hal ini dapat dilihat pada fluktuasi saham di semester

I tahun 2018, dimana terjadi penurunan harga saham yang cukup besar akibat peningkatan suku bunga acuan yang mencapai satu persen (Bisnis, 2018). Disebutkan bahwa peningkatan suku bunga pada periode tersebut menyebabkan penurunan kinerja perusahaan perbankan yang kemudian berpengaruh pula pada pergerakan harga sahamnya.

Selain itu, pengaruh tingkat suku bunga dapat dilihat pula ada fluktuasi peningkatan harga saham menjelang akhir tahun 2020. Bank Indonesia menurunkan suku bunga acuan menjadi 3.75% pada bulan November 2020 sebagai stimulus penyediaan likuiditas untuk pemulihan ekonomi negara dari pandemi saat itu (Kencana, 2020). Kondisi ini membantu memicu pertumbuhan tingkat penyaluran dana perbankan sehingga membantu mendorong kinerja perbankan beserta dengan saham yang dimilikinya.

Faktor berikutnya yang mempengaruhi fluktuasi saham perbankan adalah nilai tukar mata uang. Nilai tukar memiliki kaitan yang erat dengan kinerja perusahaan perbankan berstatus devisa. Kestabilan pada nilai tukar berperan pada keputusan investasi saham. Hal ini dapat dilihat pada akhir tahun 2019, dimana fluktuasi peningkatan harga saham perbankan diiringi dengan meningkatnya penanaman dana investor asing pada saham di Indonesia (Liputan6, 2020). Disebutkan bahwa penyebab utama keputusan tersebut meliputi pergerakan nilai tukar yang cukup stabil dan penilaian bahwa rupiah adalah nilai tukar yang terbaik di Asia pada tahun 2019, mencapai Rp 13,800 apabila dibandingkan dengan Dollar US.

Sebaliknya terjadi pada bulan Maret 2020, dimana harga saham perbankan mengalami penurunan yang drastis. Berdasarkan berita Suara (2020), nilai tukar *dollar* AS ke rupiah Indonesia pada bulan Maret 2020 melemah sampai Rp 16.000 akibat kekhawatiran pada situasi Covid-19. Kondisi ini menyebabkan kekhawatiran investor pada kinerja perbankan sehingga berpengaruh pula pada penurunan nilai saham yang sangat rendah pada saat itu.

Pada sudut pandang mikro, faktor yang mempengaruhi fluktuasi saham perbankan meliputi profitabilitas perusahaan perbankan tersendiri. Profitabilitas yang menyangkut laba adalah salah satu indikator utama yang menunjukkan kondisi perusahaan dalam pasar sehingga berpengaruh pula pada tingkat saham yang dimilikinya. Hal ini dapat dilihat pada fluktuasi penurunan harga saham yang tajam di

bulan Maret tahun 2020. Pada periode ini, perekonomian Indonesia sedang diterpa pandemi Covid-19, termasuk sektor perbankan (CNBC Indonesia, 2020). Kondisi ini menyebabkan pihak perbankan mejadi sulit untuk meningkatkan kinerjanya dan akhirnya menimbulkan kekhawatiran investor pada kondisi kinerja perusahaan. Akibatnya, banyak dana asing yang keluar dan kondisi saham pada pasar juga menurun.

Hal sebaliknya terjadi pada semester II tahun 2021. Disebutkan bahwa sampai bulan November 2021, sebagian besar perbankan mengalami peningkatan yang besar pada labanya (Kontan, 2022). Hal ini tentu menjadi sentimen yang positif bagi investor sehingga menimbulkan peningkatan pada harga saham perbankan.

Berhubungan dengan kinerja keuangan, faktor berupa struktur modal berpengaruh pula pada fluktuasi saham perbankan. Secara garis besar, jasa pinjam-meminjam dalam perbankan dapat digambarkan sebagai kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana sehingga tidak terlepas dari aspek utang dalam struktur modal (Hery, 2020:26). Kemampuan pinjam-meminjam perbankan seperti penyaluran kredit adalah salah satu bentuk pengukuran kinerja perusahaan perbankan sehingga dapat berpengaruh pula pada tingkat sahamnya. Hal ini dapat dilihat pada fluktuasi harga saham perbankan di awal tahun 2018, dimana pertumbuhan saham perbankan diiringi dengan pertumbuhan kredit perbankan sebesar 8.2% (Kompas, 2018).

Berdasarkan uraian berita di atas, terlihat bahwa pergerakan harga saham perusahaan perbankan dapat dipengaruhi oleh faktor makro dan mikro. Faktor makro meliputi kondisi internasional dan kebijakan pemerintah seperti tingkat suku bunga acuan dan nilai tukar mata uang. Faktor mikro meliputi kondisi seputar perusahaan, seperti kinerja keuangan dan struktur modal perusahaan. Dalam kegiatan investasi saham, pergerakan harga saham perusahaan adalah komponen utama yang menentukan *return* saham berupa *capital gain*. Sebab itu, analisis pada faktor-faktor seperti tingkat suku bunga, nilai tukar, kinerja keuangan, dan struktur modal terhadap perkiraan *return* saham penting dilakukan agar investor saham dapat mencetak keuntungan yang tinggi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disusun, berikut adalah rumusan masalah yang terbentuk untuk penelitian ini:

1. Apakah tingkat suku bunga berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang tercatat dalam BEI tahun 2018-2021?
2. Apakah nilai tukar berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang tercatat dalam BEI tahun 2018-2021?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang tercatat dalam BEI tahun 2018-2021?
4. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang tercatat dalam BEI tahun 2018-2021?
5. Apakah tingkat suku bunga, nilai tukar, profitabilitas, dan struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang tercatat dalam BEI tahun 2018-2021?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh tingkat suku bunga terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang tercatat dalam BEI tahun 2018-2021
2. Mengetahui pengaruh nilai tukar terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang tercatat dalam BEI tahun 2018-2021
3. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang tercatat dalam BEI tahun 2018-2021
4. Mengetahui pengaruh struktur modal terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang tercatat dalam BEI tahun 2018-2021
5. Mengetahui pengaruh tingkat suku bunga, nilai tukar, profitabilitas, dan struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang tercatat dalam BEI tahun 2018-2021

1.4. Manfaat penelitian

Berikut adalah manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini:

1. Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan dan petunjuk bagi calon investor yang ingin menganalisis *return* saham dalam upaya untuk menentukan keputusan saham di pasar modal, termasuk juga pada investasi pada perbankan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Isi dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memperluas wawasan ataupun sebagai referensi bagi peneliti berikutnya yang meneliti topik yang serupa

1.5. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan *shareholder theory*, kepentingan pemegang saham adalah salah satu fokus utama perusahaan (How, Lee, dan Brown, 2019). Hal ini terjadi karena pemilik utama perusahaan adalah pemegang saham yang menanam dananya dalam perusahaan. Menurut Reilly dan Brown (2012:4), investor berinvestasi karena keinginannya untuk memperoleh keuntungan yang besar. Apabila perusahaan mampu menghasilkan *return* saham yang besar, maka calon investor atau investor akan tertarik untuk berinvestasi atau mempertahankan investasinya di perusahaan tersebut. Sebaliknya, apabila perusahaan tidak mampu menghasilkan keuntungan yang memuaskan, maka investor dapat melepaskan sahamnya dan berinvestasi di perusahaan lain.

Return saham dipengaruhi oleh kinerja perusahaan. Sebab itu, investor saham perlu melakukan analisis yang menyeluruh pada kondisi perusahaan dan pasar saham sebelum melakukan keputusan investasi untuk mengurangi risiko. Proses analisis pada kondisi perusahaan dan pasar saham disebut sebagai analisis fundamental (Hery, 2020:53).

Analisis fundamental dapat dilakukan menggunakan dua prespektif, yaitu fundamental mikro dan fundamental makro (Budiman, 2021:94). Analisis fundamental makro adalah analisis pada saham yang meliputi keseluruhan kondisi pasar dalam negara. Analisis fundamental mikro adalah analisis saham yang meliputi kondisi perusahaan dalam pasar.

Pandangan dan analisis di atas juga dilakukan investor terhadap saham perbankan. Saham perbankan dipengaruhi oleh beberapa faktor makro dan faktor mikro. Faktor makro antara lain tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang sedangkan faktor mikro antara lain kinerja keuangan dan struktur modal perusahaan. Walaupun fungsi utama perbankan adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat (Otoritas Jasa Keuangan, 2017), perusahaan perbankan tetap membutuhkan dana dasar berupa modal inti agar dapat beroperasi. Dana dari investor berperan pada perkembangan perusahaan perbankan.

1.5.1. Pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap *Return* Saham

Bunga adalah komponen utama yang mempengaruhi besarnya pendapatan atau beban yang diperoleh perusahaan perbankan (Hery, 2020:58). Kegiatan inti perbankan adalah penyediaan jasa penyimpanan dan peminjaman dana bagi pihak yang membutuhkan (Otoritas Jasa Keuangan, 2018). Hery (2020:58) menegaskan bahwa kedua jasa yang diberikan perbankan masing-masing memiliki suku bunga simpanan dan pinjaman sebagai dasar perhitungan balas jasanya. Tingkat kedua suku bunga tersebut akan menentukan besarnya balas jasa yang diberikan atau diperoleh perbankan dalam kegiatan operasinya sehingga berhubungan dengan kondisi operasi perbankan.

Di Indonesia, suku bunga simpanan dan pinjaman di perusahaan perbankan mengacu kepada suku bunga acuan berupa *BI 7-Days Reverse Repo Rate* (Bank Indonesia, 2020). Apabila *BI 7-Days Reverse Repo Rate* mengalami perubahan, maka tingkat suku bunga yang ditetapkan perbankan akan terdorong pula untuk ikut berubah. Berhubung keuntungan utama perbankan berbentuk *spread based income*, perubahan pada tingkat suku bunga akan mempengaruhi kinerja operasi pada perbankan (Hery, 2020:3). Kondisi ini dapat memicu perubahan pada harga saham perbankan sehingga berpengaruh pula pada *return* saham yang diperoleh investor perbankan (Hery, 2022:52).

Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis pertama yang dapat dibentuk adalah tingkat suku bunga berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini didukung dengan penelitian terdahulu Iqmal dan Putra (2020), Khan, Gul, dan Ali (2017), dan Umardi *et al* (2021) yang menyatakan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

1.5.2. Pengaruh Nilai Tukar pada *Return Saham*

Dalam dunia perbankan, nilai tukar mata uang atau kurs memiliki hubungan yang erat dengan perusahaan perbankan yang berstatus bank devisa. Jasa-jasa bank devisa seperti transfer luar negeri, penagihan luar negeri, dan jual beli valuta asing masing-masing menggunakan nilai tukar mata uang sebagai komponen utama operasinya (Hery, 2020:10). Sebab itu, pergerakan pada nilai tukar dapat mempengaruhi kinerja operasi bank devisa secara langsung. Pada saat yang sama, perubahan pada nilai tukar mempengaruhi perilaku dan kemampuan nasabah bank devisa sehingga berpengaruh pula pada kinerja operasinya secara tidak langsung (Keshtgar, Pahlavani, dan Murjalili, 2020). Kedua pengaruh perubahan nilai tukar berkontribusi pada pergerakan saham perbankan berstatus devisa beserta dengan *return* saham yang diperoleh investor. Di Indonesia, nilai tukar yang umumnya digunakan adalah nilai tukar *dollar* AS – rupiah Indonesia (kompas, 2021).

Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis kedua yang dapat dibentuk adalah nilai tukar berpengaruh pada *return* saham. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu Bustami dan Heikal (2019) dan Iqmal dan Putra (2020) yang menyatakan bahwa nilai tukar memiliki pengaruh yang signifikan pada *return* saham.

1.5.3. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Return Saham*

Profitabilitas adalah salah satu informasi keuangan yang penting untuk digunakan investor ketika ingin melakukan investasi. Melalui informasi terkait profitabilitas perusahaan, seorang investor dapat mengukur kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut Hery (2022:53), kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba adalah penentu pergerakan harga saham perusahaan dalam jangka panjang. Apabila perusahaan dapat menghasilkan laba terus bertumbuh, maka harga sahamnya akan terus meningkat. Kondisi tersebut menyebabkan *return* saham yang diterima investor menjadi besar. Hubungan tersebut berlaku pula pada perusahaan perbankan. Menurut Kasmir (2018:203), perhitungan rasio yang dapat digunakan untuk melihat kemampuan profitabilitas perusahaan adalah *Return on Asset* (ROA). Melalui rasio ini, investor dapat melihat kemampuan perusahaan untuk mengubah sumber dayanya menjadi keuntungan.

Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis ketiga yang dapat dibentuk adalah kinerja keuangan berpengaruh pada *return* saham. Hal ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu Khan, Gul, dan Ali (2017), Bustami dan Heikal (2018) dan Hakim dan Martono (2019) yang menyatakan bahwa perhitungan profitabilitas berupa *Return on Asset* memiliki pengaruh signifikan pada *return* saham.

1.5.4. Pengaruh Struktur Modal terhadap Return Saham

Ketika melakukan kegiatan investasi, struktur modal adalah salah satu informasi keuangan yang perlu diperhatikan investor. Struktur modal tersendiri adalah komposisi utang dan ekuitas yang dipertahankan oleh perusahaan dalam mendanai operasinya (Gitman dan Zutter, 2015:560). Besarnya proporsi utang dan modal yang dimiliki perusahaan akan menimbulkan dinamika antar risiko dan *return* yang perlu dipertimbangkan investor. Perusahaan yang memiliki utang yang besar akan mengalami risiko keuangan seperti beban bunga yang besar, tetapi perusahaan tersebut juga memiliki peluang untuk menghasilkan laba yang besar pula apabila utang dapat diolah dengan baik (Hery, 2022:118). Kondisi ini terjadi pada perusahaan perbankan, dimana kegiatan utamanya meliputi pengumpulan dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali pada masyarakat melalui kredit (Hery, 2020:3). Kesuksesan utama perusahaan perbankan berasal dari kemampuannya untuk memutar kembali sumber dana utang berupa dana masyarakat sehingga *return* yang dapat diberikan perbankan tidak terlepas dari risiko besarnya utang. Menurut Kasmir (2019:159), struktur modal perusahaan dapat dilihat menggunakan rasio *Debt to Equity*.

Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis keempat yang dapat dibentuk adalah struktur modal berpengaruh pada *return* saham. Hal ini didukung pada penelitian terdahulu Bustami dan Heikal (2018), yang menyatakan bahwa rasio *Debt to Equity* yang menggambarkan struktur modal berpengaruh terhadap *return* saham

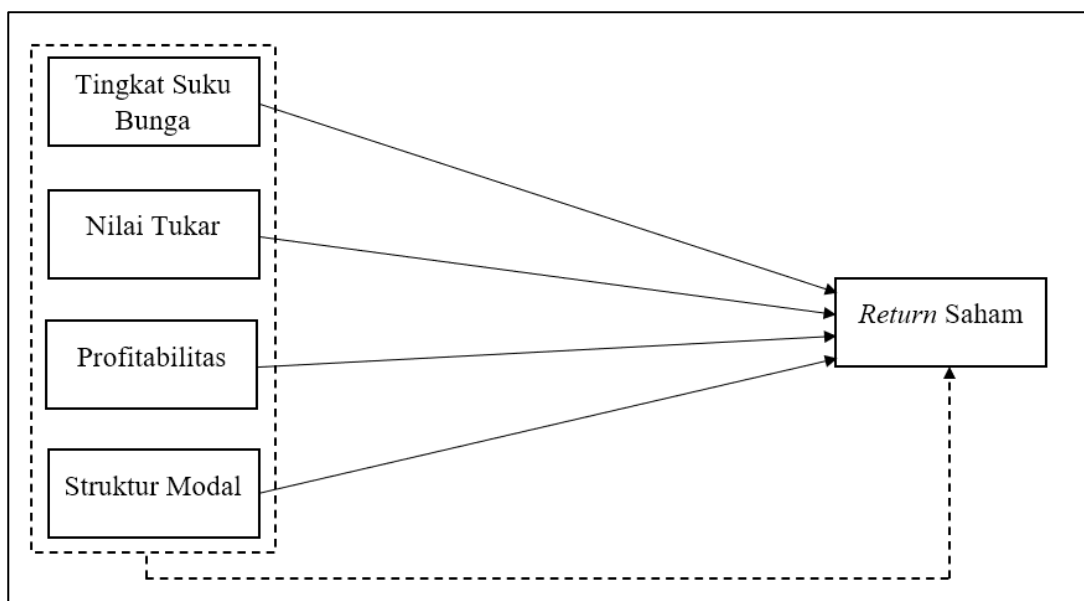
1.5.5. Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar, Profitabilitas, dan Struktur Modal terhadap Return Saham

Berdasarkan berbagai uraian sebelumnya, faktor berupa suku bunga, nilai tukar, profitabilitas, dan struktur modal dapat mempengaruhi *return* saham. Suku bunga sebagai komponen utama operasi perusahaan perbankan dan bentuk balas jasa

perbankan berkontribusi pada pendapatan dan *return* saham perbankan bagi investor. Nilai tukar yang merupakan komponen utama kegiatan perusahaan perbankan berstatus bank devisa berperan pada pergerakan tingkat saham dan *return* saham pada perusahaan perbankan. Profitabilitas perusahaan yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mencetak laba adalah salah satu komponen utama penggerak harga saham perbankan beserta dengan *return* saham yang dapat diberikan. Struktur modal menggambarkan aspek pendanaan perusahaan perbankan sehingga menggambarkan pula risiko yang dihadapi perusahaan dalam operasinya sehingga dapat menentukan *return* saham.

Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis kelima yang dapat dibentuk adalah tingkat suku bunga, nilai tukar, kinerja keuangan, dan struktur modal berpengaruh pada *return* saham.

Gambar 1.2
Kerangka Pemikiran



Sumber : Iqmal dan Putra (2020), Khan, Gul, dan Ali (2017), Umaryadi, *et al* (2021), Bustami dan Heikal (2018), Hakim dan Martono (2019)